

DRAF EKSPOSUR

AMENDEMENT PSAK 15 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA: KEPENTINGAN JANGKA PANJANG PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Draf Eksposur ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas **Draf Eksposur** ini diharapkan dapat diterima
paling lambat tanggal **24 Desember 2017**.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Draf Eksposur (DE) ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan Draf Eksposur dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas Draf Eksposur paling lambat diterima pada tanggal **24 Desember 2017**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016, 3152076

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id

Hak Cipta (c) 2017 Ikatan Akuntan Indonesia

Draf Eksposur dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan Draf Eksposur oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui Draf Eksposur Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* pada tanggal 24 November 2017 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya.

DE Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures* yang diterbitkan IASB pada bulan Oktober 2017.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. DE Amendemen PSAK 15 ini disebarluaskan dalam situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 24 November 2017
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan

Danil S. Handaya

Patricia

Lianny Leo

Kristianto Andi Handoko

Indra Wijaya

Singgih Wijayana

Friso Palilingan

Ersa Tri Wahyuni

Anung Herlianto

Nur Sigit Warsidi

Yunirwansyah

Ketua

Wakil Ketua

Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan Draf Eksposur Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam DE ini.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Penerapan PSAK 71 pada Kepentingan Jangka Panjang yang secara Substansi Membentuk Bagian Investasi Neto Entitas pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama (Paragraf 14A)

DE Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan lainnya pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama (lihat paragraf 38).

***Apakah Anda setuju dengan prinsip pengaturan dalam DE Amendemen PSAK 15 ini bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan lainnya pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan, termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama (lihat paragraf 38)?
Jika tidak, apa alasan Anda?***

2. Tanggal Efektif (Paragraf 45G)

Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode yang lebih awal, maka fakta tersebut diungkapkan.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dalam DE Amendemen PSAK 15 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Ketentuan Transisi (Paragraf 45G–45K)

DE Amendemen PSAK 15 menambahkan Paragraf 45G–45K mengenai ketentuan transisi. Paragraf 45G menyatakan bahwa entitas menerapkan Amendemen PSAK 15 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*, kecuali ditentukan dalam paragraf 45H–45K.

Apakah Anda setuju dengan ketentuan transisi dalam DE Amendemen PSAK 15 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan DE Amendemen PSAK 15?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara DE Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* dengan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* yang berlaku efektif 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Perihal	PSAK 15	DE Amendemen PSAK 15
Penerapan PSAK 71 pada kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Paragraf 14A)	Tidak diatur.	DE Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mencerminkan prinsip bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan lainnya pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama (lihat paragraf 38).

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

DE Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* mengadopsi Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures* yang diterbitkan IASB pada bulan Oktober 2017, kecuali paragraf 45G tentang tanggal efektif.

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PSAK 15

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Draf Eksposur Amendemen PSAK 15 tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan dalam IFRS Standards. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat yang ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapuskan.

Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamendemen dapat mengacu pada PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang berlaku efektif per 1 Januari 2017.

METODE EKUITAS

14A Entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan lainnya pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama (lihat paragraf 38). Entitas menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang tersebut sebelum menerapkan paragraf 38 dan paragraf 40-43 dari Pernyataan ini. Dalam menerapkan PSAK 71, entitas tidak memperhitungkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat dari kepentingan jangka panjang yang timbul dari penerapan Pernyataan ini.

PENERAPAN METODE EKUITAS

....

41 Entitas juga menerapkan persyaratan dalam PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* untuk menentukan apakah setiap tambahan rugi penurunan nilai diakui dengan memperhatikan bagian entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang bukan merupakan bagian dari investasi neto dan jumlah rugi penurunan nilai:

....

TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

....

45G Amendemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* tentang *Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* menambahkan paragraf 14A dan menghapus paragraf 41. Entitas menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* untuk periode-periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, kecuali ditentukan secara spesifik dalam paragraf 45H-45K. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode yang lebih awal, entitas mengungkapkan fakta tersebut.

45H Entitas yang pertama kali menerapkan amendemen dalam paragraf 45G pada saat yang sama juga pertama kali menerapkan PSAK 71 harus menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 71 atas kepentingan jangka panjang yang dijelaskan pada paragraf 14A.

45H Entitas yang pertama kali menerapkan amendemen dalam paragraf 45G pada saat yang sama juga pertama kali menerapkan PSAK 71 harus menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 71 atas kepentingan jangka panjang yang dijelaskan pada paragraf 14A.

45I Entitas yang pertama kali menerapkan amendemen dalam paragraf 45G setelah pertama kali menerapkan PSAK 71 harus menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 71 yang

diperlukan untuk menerapkan persyaratan yang ditetapkan dalam paragraf 14A atas kepentingan jangka panjang. Untuk tujuan itu, referensi terhadap tanggal penerapan awal PSAK 71 harus dibaca yang mengacu pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal penerapan awal amendemen). Entitas tidak diharuskan untuk menyajikan kembali periode-periode sebelumnya untuk mencerminkan penerapan amendemen ini. Entitas dapat menyajikan kembali periode-periode sebelumnya hanya jika memungkinkan tanpa menggunakan peninjauan ke belakang.

45J Ketika pertama kali menerapkan amendemen dalam paragraf 45G, entitas yang menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 sesuai dengan PSAK 62: *Kontrak Asuransi* tidak diharuskan untuk menyajikan kembali periode-periode sebelumnya untuk mencerminkan penerapan amendemen ini. Entitas dapat menyajikan kembali periode-periode sebelumnya hanya jika memungkinkan tanpa menggunakan peninjauan ke belakang.

45K Jika entitas tidak menyajikan kembali periode-periode sebelumnya dengan menerapkan paragraf 45I atau paragraf 45J, pada tanggal penerapan awal amendemen, entitas mengakui dalam saldo laba awal (atau komponen ekuitas lainnya yang sesuai), selisih antara:

- (a) jumlah tercatat sebelumnya dari kepentingan jangka panjang yang dijelaskan dalam paragraf 14A pada tanggal tersebut; dan
- (b) nilai tercatat dari kepentingan jangka panjang tersebut pada tanggal tersebut.

CONTOH ILUSTRATIF

Contoh ilustratif ini melengkap, tetapi bukan bagian dari, PSAK 15.

Contoh ini menggambarkan situasi hipotetis yang menggambarkan bagaimana entitas (investor) mencatat kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi (kepentingan jangka panjang) yang menerapkan PSAK 71 dan PSAK 15 berdasarkan asumsi yang disajikan. Entitas menerapkan PSAK 71 atas akuntansi untuk kepentingan jangka panjang. Entitas menerapkan PSAK 15 atas investasi neto entitas pada entitas asosiasi, yang mencakup kepentingan jangka panjang. Analisis dalam contoh ini tidak dimaksudkan untuk mewakili satu-satunya cara di mana persyaratan dalam PSAK 15 dapat diterapkan.

Asumsi

Seorang investor memiliki tiga jenis kepentingan pada entitas asosiasi berikut:

- (a) Saham O - Saham biasa yang mewakili 40% bagian kepemilikan di mana investor menerapkan metode ekuitas. Kepentingan ini adalah yang paling tidak senior dari ketiga kepentingan lainnya, berdasarkan prioritas relatifnya dalam likuidasi.
- (b) Saham P - Saham preferen non kumulatif yang membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi dan investor mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menerapkan PSAK 71.
- (c) Pinjaman jangka panjang yang membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi dan investor mengukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan PSAK 71, dengan suku bunga yang ditetapkan dan suku bunga efektif 5% per tahun. Entitas asosiasi hanya melakukan pembayaran bunga kepada investor setiap tahunnya. Pinjaman jangka panjang adalah yang paling senior dari ketiga kepentingan tersebut.

Pinjaman jangka panjang bukan merupakan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit (*credit-impaired loan*). Sepanjang tahun-tahun yang diilustrasikan, tidak ada bukti obyektif bahwa investasi neto pada entitas asosiasi tersebut mengalami penurunan nilai dengan menerapkan PSAK 15, dan pinjaman jangka panjang tidak menjadi pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit dengan menerapkan PSAK 71.

Entitas asosiasi tidak menerbitkan saham preferen kumulatif yang diklasifikasikan sebagai ekuitas, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 15 paragraf 37. Sepanjang tahun-tahun yang diilustrasikan, entitas asosiasi tersebut tidak mengumumkan atau membayar dividen atas Saham O atau Saham P.

Investor tidak memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 15 paragraf 39. Oleh karena itu, investor tidak mengakui bagian investor atas rugi entitas asosiasi setelah nilai tercatat investasi neto investor pada entitas asosiasi berkurang menjadi nol.

Jumlah investasi awal investor pada saham O adalah Rp200, pada saham P adalah Rp100 dan pada pinjaman jangka panjang adalah Rp100. Pada saat akuisisi investasi tersebut, biaya investasi sama dengan bagian investor atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi.

Tabel ini merangkum nilai tercatat pada akhir setiap tahun untuk Saham P dan pinjaman jangka panjang dengan menerapkan PSAK 71 namun sebelum menerapkan PSAK 15, dan laba (rugi) entitas asosiasi untuk setiap tahunnya. Jumlah pinjaman jangka panjang disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

<u>Pada Akhir Tahun</u>	<u>Saham P menerapkan PSAK 71 (nilai wajar)</u>	<u>Pinjaman jangka panjang menerapkan PSAK 71 (biaya perolehan diamortisasi)</u>	<u>Laba (Rugi) entitas asosiasi</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Tahun 1</u>	<u>110</u>	<u>90</u>	<u>50</u>
<u>Tahun 2</u>	<u>90</u>	<u>70</u>	<u>(200)</u>
<u>Tahun 3</u>	<u>50</u>	<u>50</u>	<u>(500)</u>
<u>Tahun 4</u>	<u>40</u>	<u>50</u>	<u>(150)</u>
<u>Tahun 5</u>	<u>60</u>	<u>60</u>	<u>=</u>
<u>Tahun 6</u>	<u>80</u>	<u>70</u>	<u>500</u>
<u>Tahun 7</u>	<u>110</u>	<u>90</u>	<u>500</u>

Analisis

Tahun 1

Investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 1:

Investasi pada entitas asosiasi:

<u>Db. Saham O</u>	<u>Rp200</u>	
<u>Db. Saham P</u>	<u>Rp100</u>	
<u>Db. Pinjaman jangka panjang</u>	<u>Rp100</u>	
<u>Kr. Kas</u>		<u>Rp400</u>

Untuk mengakui Investasi awal pada entitas asosiasi.

<u>Db. Saham P</u>	<u>Rp10</u>	
<u>Kr. Laba rugi</u>		<u>Rp10</u>

Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp110 – Rp100).

<u>Db. Laba rugi</u>	<u>Rp10</u>	
<u>Kr. Penyisihan kerugian</u>		
(Pinjaman jangka panjang)		<u>Rp10</u>

Untuk mengakui kenaikan penyisihan kerugian (Rp90 – Rp100).

<u>Db. Saham O</u>	<u>Rp20</u>	
<u>Kr. Laba rugi</u>		<u>Rp20</u>

Untuk mengakui bagian investor atas laba entitas asosiasi (Rp50 × 40%)

Pada akhir Tahun 1, jumlah tercatat Saham O adalah Rp220, Saham P adalah Rp110 dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah Rp90.

Tahun 2

Investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 2:

<u>Db. Laba rugi</u>	<u>Rp20</u>	
<u>Kr. Saham P</u>		<u>Rp20</u>

Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp90 – Rp110).

Db. Laba rugi Rp20
Kr. Penyisihan kerugian
(Pinjaman jangka panjang) Rp20
Untuk mengakui kenaikan penyisihan kerugian (Rp70 – Rp90).

Db. Laba rugi Rp80
Kr. Saham O Rp80
Untuk mengakui bagian investor atas rugi entitas asosiasi (Rp200 × 40%).

Pada akhir Tahun 2, jumlah tercatat Saham O adalah Rp140, Saham P adalah Rp90 dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah Rp70.

Tahun 3

Dengan menerapkan PSAK 15 paragraf 14A, investor menerapkan PSAK 71 ke Saham P dan pinjaman jangka panjang sebelum menerapkan PSAK 15 paragraf 38. Dengan demikian, investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 3:

Db. Laba rugi Rp40
Kr. Saham P Rp40
Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp50 – Rp90).

Db. Laba rugi Rp20
Kr. Penyisihan kerugian
(Pinjaman jangka panjang) Rp20
Untuk mengakui kenaikan penyisihan kerugian (Rp50 – Rp70).

Db. Laba rugi Rp200
Kr. Saham O Rp140
Kr. Saham P Rp50
Kr. Pinjaman jangka panjang Rp10
Untuk mengakui bagian investor atas rugi atas entitas asosiasi dalam urutan yang terbalik dengan tingkat senioritasnya sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 15 paragraf 38 (Rp500 × 40%).

Pada akhir Tahun 3, jumlah tercatat Saham O adalah nol, Saham P adalah nol dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah Rp40.

Tahun 4

Dengan menerapkan PSAK 71 atas kepentingannya pada entitas asosiasi, investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 4:

Db. Laba rugi Rp10
Kr. Saham P Rp10
Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp40 – Rp50).

Pengakuan atas perubahan nilai wajar sebesar Rp10 di Tahun 4 mengakibatkan jumlah tercatat Saham P menjadi negatif Rp10. Akibatnya, investor mengakui hal berikut untuk membalikkan sebagian rugi entitas asosiasi yang sebelumnya dialokasikan ke Saham P:

Db. Saham P Rp10
Kr. Laba rugi Rp10
Untuk membalikkan sebagian rugi entitas asosiasi yang sebelumnya dialokasikan ke Saham P.

Dengan menerapkan PSAK 15 paragraf 38, investor membatasi pengakuan rugi entitas asosiasi tersebut sebesar Rp40 karena nilai tercatat investasi neto pada entitas asosiasi tersebut adalah nol. Dengan demikian, investor mengakui hal sebagai berikut:

Db. Laba rugi	Rp40	
Kr. Pinjaman jangka panjang		Rp40

Untuk mengakui bagian investor atas rugi entitas asosiasi.

Pada akhir Tahun 4, jumlah tercatat Saham O adalah nol, Saham P adalah nol dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah nol. Ada juga bagian atas rugi entitas asosiasi yang tidak diakui sebesar Rp30 (bagian investor atas kerugian kumulatif entitas asosiasi sebesar Rp340 - Rp320 rugi yang diakui secara kumulatif + Rp10 rugi yang dibalik).

Tahun 5

Dengan menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan pada entitas asosiasi, investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 5:

Db. Saham P	Rp20	
Kr. Laba rugi		Rp20

Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp60 - Rp40).

Db. Penyisihan kerugian (Pinjaman jangka panjang)	Rp10	
Kr. Laba rugi		Rp10

Untuk mengakui penurunan penyisihan kerugian (Rp60 - Rp50).

Setelah menerapkan PSAK 71 ke Saham P dan pinjaman jangka panjang, kepentingan ini memiliki nilai tercatat positif. Sebagai akibatnya, investor mengalokasikan bagian atas rugi entitas asosiasi yang sebelumnya tidak diakui sebesar Rp30 terhadap kepentingan ini.

Db. Laba rugi	Rp30	
Kr. Saham P		Rp20
Kr. Pinjaman jangka panjang		Rp10

Untuk mengakui bagian atas rugi entitas asosiasi yang sebelumnya tidak diakui.

Pada akhir Tahun 5, nilai tercatat Saham O adalah nol, Saham P adalah nol dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah nol.

Tahun 6

Dengan menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan pada entitas asosiasi, investor mengakui hal-hal sebagai berikut pada Tahun 6:

Db. Saham P	Rp20	
Kr. Laba rugi		Rp20

Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp80 - Rp60)

Db. Penyisihan kerugian (Pinjaman jangka panjang)	Rp10	
Kr. Laba rugi		Rp10

Untuk mengakui penurunan penyisihan kerugian (Rp70 - Rp60).

Investor mengalokasikan laba entitas asosiasi untuk setiap kepentingan dalam urutan senioritas. Investor membatasi jumlah laba entitas asosiasi yang dialokasikan ke Saham P dan pinjaman jangka panjang sebatas jumlah rugi metode ekuitas yang sebelumnya dialokasikan kepada kepentingan tersebut, yang dalam contoh ini adalah Rp60 untuk kedua kepentingan tersebut.

Db. Saham O	Rp80	
Db. Saham P	Rp60	
Db. Pinjaman jangka panjang	Rp60	
Kr. Laba rugi		Rp200

Untuk mengakui bagian investor atas laba entitas asosiasi (Rp500 × 40%).

Pada akhir Tahun 6, jumlah tercatat Saham O adalah Rp80, Saham P adalah Rp80 dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah Rp70.

Tahun 7

Investor mengakui hal-hal sebagai berikut di Tahun 7:

Db. Saham P Rp30
Kr. Laba rugi Rp30
Untuk mengakui perubahan nilai wajar (Rp110 – Rp80).

Db. Penyisihan kerugian (Pinjaman jangka Panjang) Rp20
kr. Laba rugi Rp20
Untuk mengakui penurunan penyisihan kerugian (Rp90 – Rp70).

Db. Saham O Rp200
Kr. Laba rugi Rp200
Untuk mengakui bagian investor atas laba entitas asosiasi (Rp500 × 40%).

Pada akhir Tahun 7, nilai tercatat Saham O adalah Rp280, Saham P adalah Rp110 dan pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi penyisihan kerugian) adalah Rp90.

Tahun 1 – 7

Ketika mengakui pendapatan bunga atas pinjaman jangka panjang setiap tahunnya, investor tidak memperhitungkan penyesuaian terhadap nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang yang timbul dari penerapan PSAK 15 (PSAK 15 paragraf 14A). Dengan demikian, investor mengakui hal-hal sebagai berikut setiap tahun:

Db. Kas Rp5
Kr. Laba rugi Rp5
Untuk mengakui pendapatan bunga atas pinjaman jangka panjang berdasarkan suku bunga efektif 5%.

Ikhtisar jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

Tabel ini merangkum jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi investor.

<u>Pos-pos yang diakui selama</u>	<u>Penurunan nilai (rugi), termasuk pembalikan, menerapkan PSAK 71</u>	<u>Keuntungan (Kerugian) Saham P dengan menerapkan PSAK 71</u>	<u>Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi yang diakui dengan menerapkan metode ekuitas</u>	<u>Pendapatan bunga dengan menerapkan PSAK 71</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Tahun 1</u>	(10)	10	20	5
<u>Tahun 2</u>	(20)	(20)	(80)	5
<u>Tahun 3</u>	(20)	(40)	(200)	5
<u>Tahun 4</u>	=	(10)	(30)	5
<u>Tahun 5</u>	10	20	(30)	5
<u>Tahun 6</u>	10	20	200	5
<u>Tahun 7</u>	20	30	200	5



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Grha Akuntan, Jl Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310, Indonesia



(021) 31904232

Fax: (021) 3900016, 3152076



dsak@iaiglobal.or.id | iai-info@iaiglobal.or.id



www.iaiglobal.or.id